

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Lokasi

4.1.1. Gambaran Lokasi

PMB Astutik, A.Md.Keb SIPB 313/103/SIPB-2/1/2021 yang beralamatkan di Jl. Popoh Indah RT 01 RW 06 Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Berada Di wilayah pembinaan Puskesmas Besole Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Visi adalah Ikut serta mewujudkan keluarga sehat yang berpedoman pada standart bidan delima dan Misi adalah Memberikan pelayanan kesehatan berdasarkan pengembangan ilmu, terutama ilmu kebidanan terkini, Menjalinkan kerja sama antar lintas program dan jenjang kerja, Melakukan kegiatan masyarakat dan mendukung kesehatan pemerintah di lingkungan sekitar PMB dan Membimbing, mendidik dan sebagai tempat penelitian mahasiswa

Sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia di PMB Astutik A.Md.Keb sesuai dengan standart Bidan Delima. Terdiri dari 2 ruang pemeriksaan, 2 ruang kamar bersalin, 2 ruang nifas, 1 ruang tunggu dan 2 toilet. Pelayanan yang diberikan antara lain pertolongan persalinan normal 24 jam, ANC, PNC, Bayi, Tumbuh Kembang Anak, Pijat Bayi, Imunisasi, Kesehatan Reproduksi, KB, dan Konseling, Ikut Berpartisipasi Dikegiatan Sosial antara lain Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kelas Ibu Hamil dan Pelaksana Pekan Imunisasi Nasional. Dengan rata-rata ibu periksa hamil dalam satu bulan sekitar 40-45 ibu hamil, sedangkan persalinan dalam satu bulan sekitar 20-25 ibu bersalin, akan tetapi jumlah tersebut tidak menentu.

4.2. Data Umum

4.2.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung berdasarkan usia pada Ibu *primigravida* trimester 1 dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia pada Ibu primigravida trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

No	Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
1	<20 tahun	2	7,7
2	20-35 Tahun	21	80,8
3	>35 tahun	3	11,5
	Total	26	100

Sumber (Data primer, 2022)

Dari tabel 4.1 didapatkan data bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu 21 responden (80,8%).

4.2.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung berdasarkan pendidikan pada ibu *primigravida* trimester 1 dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pendidikan pada ibu primigravida trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	3	11,5
2	SMP	11	42,3
3	SMA	10	38,5
4	PT	2	7,7
	Total	26	100

Sumber (Data primer, 2022)

Dari tabel 4.2 didapatkan data bahwa hampir setengah responden memiliki pendidikan SMP yaitu 11 responden (42,3%).

4.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung berdasarkan pekerjaan pada ibu *primigravida* trimester 1 dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pekerjaan pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	10	38,5
2	Swasta	11	42,3
3	Wiraswasta	4	15,4
4	PNS	1	3,8
	Total	26	100

Sumber (Data primer, 2022)

Dari tabel 4.3 didapatkan data bahwa hampir setengah dari responden bekerja sebagai swasta yaitu 11 orang (42,3%).

4.2.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Karakteristik responden di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung berdasarkan usia kehamilan pada ibu *primigravida* trimester 1 dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi usia kehamilan pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	1-4 Minggu	1	3,8
2	5-8 Minggu	14	53,8
3	9-12 minggu	11	42,3
	Total	26	100

Sumber (Data primer, 2022)

Dari tabel 4.4 didapatkan data bahwa sebagian besar dari responden memiliki usia kehamilan 5-8 minggu yaitu 14 orang (53,8%)

4.3. Data Khusus

4.3.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *emesis gravidarum* sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada Ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

Karakteristik responden PMB Astutik Kabupaten Tulungagung berdasarkan *emesis gravidarum* sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

No	Emesis Gravidarum	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tidak Emesis (0-3x/hari)	0	0
2	Ringan (4-6x/hari)	12	46,2
3	Sedang (7-12x/Hari)	14	53,8
4	Berat ($\geq 13x/hari$)	0	0
	Total	26	100

Sumber (Data primer, 2022)

Dari tabel 4.5 didapatkan data bahwa sebagian besar responden mengalami *emesis gravidarum* sedang sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung sebanyak 14 responden (53,8%).

4.3.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *emesis gravidarum* sesudah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

Karakteristik responden PMB Astutik Kabupaten Tulungagung berdasarkan *emesis gravidarum* sesudah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada Ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi emesis gravidarum sesudah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada Ibu primigravida trimester I di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

No	Emesis Gravidarum	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tidak Emesis(0-3x/hari)	16	61,5
2	Ringan (4-6x/hari)	9	34,6
3	Sedang (7-12x/Hari)	1	3,8
4	Berat (\geq 13x/hari)	0	0
Total		26	100

Sumber: (Data primer, 2022)

Dari tabel 4.6 didapatkan data bahwa sebagian besar responden tidak mengalami *emesis gravidarum* sesudah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung sebanyak 16 responden (61,5%).

4.4. Tabulasi Silang antar Variabel

4.4.1 Tabulasi silang emesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

Tabulasi silang emesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tabulasi silang emesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada Ibu primigravida trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung

Emesis Gravidarum	Posttest						Total	
	Tidak emesis		Ringan		Sedang			
Pretest	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Tdk emesis (0-3x/hari)	0	0	0	0	0	0	0	0
Ringan (4-6x/hari)	12	46,2	0	0	0	0	12	46
Sedang (7-12x/hari)	4	15,4	9	34,6	1	3,8	14	54

(Sumber : Data Primer, 2022).

Menurut tabel 4.7 menunjukkan hampir setengah responden sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 mengalami *emesis gravidarum* dalam kategori ringan, tetapi setelah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 tidak mengalami *emesis gravidarum* yaitu 12 orang (46,2%). Sebagian kecil responden sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 mengalami *emesis gravidarum* dalam kategori sedang, tetapi setelah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 tidak mengalami *emesis gravidarum* yaitu 4 orang (15,4%). Hampir setengah responden sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 mengalami *emesis gravidarum* dalam kategori sedang, tetapi setelah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 mengalami *emesis gravidarum* dalam kategori ringan yaitu 9 orang (34,6%). Sebagian kecil responden sebelum diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 mengalami *emesis gravidarum* dalam kategori sedang, tetapi setelah diberikan aroma terapi jahe (*ginger oil*) pada ibu *primigravida* trimester 1 tetap mengalami *emesis gravidarum* dalam kategori sedang yaitu 1 orang (3,8%). Uji Normalitas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya analisis data ini dalam kategori normal.

4.5. Analisis Data

Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai *emesis gravidarum* sebelum intervensi dan setelah intervensi dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 4.8 Hasil analisis emesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada ibu *primigravida* trimester 1

Test Statistics ^a	
	posttest – pretest
Z	-4.716 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai p $0,000 < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya bahwa pemberian aroma terapi jahe (*ginger oil*) efektif dalam penurunan *emesis gravidarum* pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh pemberian aroma terapi jahe (*ginger oil*) terhadap *emesis gravidarum* pada ibu *primigravida* trimester 1 di PMB Astutik Kabupaten Tulungagung.